



Analisis Manajemen Pengadaan Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah Atau Madrasah Dan Perguruan Tinggi Tahun 2023

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
Rizki Bustomi Universitas Mitra Bangsa, Jakarta rizumi.rizkiumi@gmail.com Ismail Kusumah Universitas Mitra Bangsa, Jakarta Supriyadi Universitas Panca Sakti supriyadi@panca-sakti.ac.id Zaharuddin Universitas Mitra Bangsa, Jakarta zaharuddin@umiba.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 2, Agustus 2024 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rustomi, R., Kusumah, I., Supriyadi & Zaharuddin. (2024). Analisis Manajemen Pengadaan Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah atau Madrasah dan Perguruan Tinggi Tahun 2023. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (2), 802-808.

Abstrak

Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Pengadaan Buku Digital untuk Perpustakaan Sekolah atau Madrasah dan Perguruan Tinggi Tahun 2023. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process and Product*). Hasil dari penelitian ini merekomendasikan program manajemen pengadaan buku digital untuk Perpustakaan Sekolah atau Madrasah dan Perguruan Tinggi tahun 2023 berjalan sesuai dengan program kerja dari Perpustakaan Nasional RI akan tetapi ada beberapa perbaikan diantaranya; 1) koleksi khusus untuk literasi keluarga, dibagi menjadi 3 yaitu koleksi pra nikah, nikah dan pasca nikah; 2) penambahan koleksi *audio book* / buku bercerita dan 3) banyaknya koleksi judul2 yang sama dengan judul iPusnas.

Kata Kunci: Manajemen Pengadaan, Buku Digital, Perpustakaan

Abstract

Libraries as a vehicle for lifelong learning develop people's potential to become human beings who have faith and devotion to God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens in supporting the implementation of national education. This research aims to analyze Digital Book Procurement Management for School or Madrasah and College Libraries in 2023. The methodology used in this research uses an evaluation method with the CIPP (Context, Input, Process and Product) model. The results of this research recommend that the digital book procurement management program for School or Madrasah and College Libraries in 2023 run in accordance with the work program of the National Library of the Republic of Indonesia, however there are several improvements including: 1) special collections for family literacy, divided into 3, namely pre-collections marriage, marriage and post-marriage; 2) additional collections of audio books / story books and 3) a large collection of titles that are the same as iPusnas titles.

Keywords: Procurement Management, Digital Books, Library

A. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Selain itu, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam juga sebagai wahana penelitian dan rekreasi bagi pemustaka.

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang, telah digunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khazanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai jasa layanan lainnya. Pelayanan sumber informasi di perpustakaan desa merupakan ujung tombak kesuksesan kegiatan perpustakaan. Perpustakaan desa yang sudah dibentuk merupakan subsistem dalam sistem nasional perpustakaan. Tujuan utama pembentukan Perpustakaan Desa adalah sebagai satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca guna mencerdaskan kehidupan masyarakat desa. Nilai-nilai dasar yang ada dalam perpustakaan desa bisa dijadikan sebagai sumber informasi utama bagi perpustakaan desa dalam melayani masyarakat, baik yang mau belajar, meneliti, berkarya, memperluas wawasan, mencari pengetahuan baru serta informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan. Keberhasilan suatu perpustakaan desa dapat diukur berdasarkan pada tinggi rendahnya kemampuan perpustakaan tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai pusat kegiatan belajar mandiri serta pusat pelayanan informasi dan rekreasi masyarakat. Adapun kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan desa adalah keberadaan perpustakaan yang belum dikenal luas, kondisi perpustakaan yang serba terbatas, pengelolaan perpustakaan yang belum optimal, akses informasi yang relatif sulit, cara memanfaatkan dan kegunaannya yang belum efektif dan pembinaan perpustakaan desa yang belum diselenggarakan dengan baik (Asnawi A, 2015).

Perpustakaan Nasional bertanggung jawab dalam pengembangan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional, juga berkewajiban untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan di seluruh Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut. Bahan perpustakaan buku digital tersebut adalah bahan perpustakaan dalam bentuk digital yang dapat diakses langsung dengan syarat tertentu bagi para pemustaka melalui aplikasi yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional. Buku digital tersebut sebelum dilayankan secara daring kepada pemustaka, harus melalui tahapan seleksi terlebih dahulu. Setelah diseleksi dan diadakan kemudian dilakukan integrasi dengan sistem informasi manajemen (SIM) Perpustakaan Nasional.

Kajian teori (terkait *ebook*, manajemen pengadaan) Saadiah (2008) Dalam Yusminar (2014) Mengemukakan bahwa *ebook* adalah versi elektronik dari sebuah buku cetak tradisional yang dapat dibaca dengan menggunakan komputer pribadi atau dengan menggunakan alat teknologi informasi lainnya. Alat baca *ebook* dapat merupakan aplikasi perangkat lunak untuk digunakan pada komputer pribadi atau dengan menggunakan alat teknologi informasi lainnya. Alat baca *ebook* dapat merupakan aplikasi perangkat lunak untuk digunakan pada komputer misalnya *Read* dari microsoft yang dapat diunduh gratis atau pada telepon pintar.

Manajemen pengadaan adalah bagian dari manajemen rantai *supply* (*supply chain management*) yang secara sistematis dan strategis memperoleh barang dan jasa mulai dari

perencanaan, proses, pelaksanaan dan penerimaan hasil pekerjaan, berdasarkan prinsip, tujuan, dan ketentuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemakai. Untuk memastikan manajemen pengadaan yang efektif, organisasi harus mematuhi prinsip-prinsip utama yang memandu praktik pengadaan mereka. Prinsip-prinsip ini meliputi:

- **Transparansi dan Kewajaran:** Proses pengadaan harus transparan, adil, dan bebas dari pilih kasih atau bias. Organisasi harus menetapkan pedoman dan kriteria yang jelas untuk pemilihan pemasok, pemberian kontrak, dan evaluasi, memastikan kesempatan yang sama untuk semua pemasok potensial.
- **Kepatuhan dan Praktik Etis:** Manajemen pengadaan harus mematuhi hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku. Organisasi harus memastikan bahwa pemasok mematuhi persyaratan hukum dan etika, seperti undang-undang ketenagakerjaan, peraturan lingkungan, dan kebijakan antikorupsi.
- **Nilai untuk Uang:** Keputusan pengadaan harus fokus pada pencapaian nilai uang. Ini melibatkan pertimbangan total biaya kepemilikan, termasuk tidak hanya harga pembelian awal tetapi juga faktor-faktor seperti biaya pemeliharaan, daya tahan, dan kualitas produk atau layanan secara keseluruhan.
- **Manajemen risiko:** Manajemen pengadaan yang efektif melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan proses pengadaan. Organisasi harus menerapkan strategi mitigasi risiko, seperti mendiversifikasi pemasok, membuat rencana darurat, dan melakukan uji tuntas untuk meminimalkan potensi gangguan atau dampak negatif.
- **Manajemen Hubungan Pemasok:** Membangun hubungan yang kuat dan kolaboratif dengan pemasok sangat penting untuk keberhasilan manajemen pengadaan. Organisasi harus memupuk komunikasi terbuka, membangun rasa saling percaya, dan terlibat dalam dialog konstruktif dengan pemasok untuk meningkatkan kinerja, menyelesaikan masalah, dan mendorong peningkatan berkelanjutan.
- **Perbaikan terus menerus:** Manajemen pengadaan adalah proses berulang yang harus terus berkembang dan ditingkatkan. Organisasi harus secara teratur mengevaluasi dan menganalisis praktik pengadaan mereka, mengidentifikasi area untuk peningkatan, dan menerapkan strategi untuk mengoptimalkan efisiensi pengadaan, efektivitas biaya, dan kinerja secara keseluruhan.

B. Metodologi

Metodologi Pengadaan Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi yang disediakan oleh Penyedia/pihak ke-3 ini harus dilaksanakan sesuai dengan ilmu perpustakaan, metode pelaksanaannya harus melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Seleksi bahan perpustakaan sesuai dengan spesifikasi yang ada
- b. Proses administrasi terkait dengan pengadaan buku digital untuk aplikasi Bintang Pustnas dilakukan dengan metode penunjukkan langsung
- c. Proses pengunggahan buku digital yang dibeli pada aplikasi Bintang Pustnas
- d. Pemeriksaan kesesuaian daftar pengadaan dengan tampilan pada aplikasi Bintang Pustnas
- e. Serah terima bahan perpustakaan (buku digital)

Pelaksanaan ini berlangsung selama 14 hari kalender, terhitung sejak penandatanganan kontrak/surat perintah mulai kerja dan berlaku efektif. Dalam jangka waktu tersebut koleksi Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi sudah dapat diakses oleh pemustaka. Dengan Spesifikasi Teknis

- File Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi yang diadakan adalah file yang sudah terenkripsi sesuai dengan spesifikasi yang terdapat pada aplikasi Bintang Pustnas
- Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi yang diadakan tidak dapat dilakukan *screenshot* / *printscreen* di *smartphone* (iOS dan android) dan komputer (Windows, Linux, dan MacOS)
- Konten teks dalam Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi dapat dilakukan penelusuran, baik melalui judul, penulis, ISBN, maupun kalimat;
- Konten teks dalam Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi yang diadakan harus dapat disalin (*copy paste*) melalui aplikasi Bintang Pustnas dengan pilihan format daftar pustaka sesuai yang diinginkan seperti *MLA Style*, *Chicago Style*, *APA Style*, *Turabian Style*, dan *Harvard Style*

- Konten teks dalam Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi dapat ditandai, baik dengan pilihan menu penanda seperti pensil (*coretan*), garis tengah *text*, garis bawah *text*, dan *block text* (*stabilo*)
- Status kepemilikan Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi menjadi milik Perpustakaan Nasional (tanpa dibebani biaya tambahan/pemeliharaan/perawatan/akses di tahun-tahun selanjutnya)
- Akses dari Buku Digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi ini dapat dilakukan melalui jaringan internet dan diakses melalui aplikasi yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional yang dapat diunduh di *smartphone* (iOS dan android) dan komputer (Windows, Linux, dan MacOS)
- Setiap judul dapat dipinjam untuk dibaca secara daring selama 5 hari dan tidak dapat diunduh untuk disimpan. Peminjaman dapat dilakukan apabila jumlah copy/eksemplar masih tersedia
- Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- Pihak Kedua diwajibkan untuk memenuhi seluruh judul/spesifikasi yang tercantum dalam daftar rincian kuantitas tidak ada penggantian judul/paket
- Buku digital untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi yang disediakan oleh pemerintah diperuntukkan bagi Masyarakat umum.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengadaan buku digital untuk perpustakaan sekolah atau madrasah dan perguruan tinggi sangat penting dalam menunjang pembelajaran sepanjang hayat sesuai dengan amanah undang-undang dasar tahun 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dengan Maksud dan tujuan pengadaan *ebook* sebagai berikut:

- a. memperluas akses dan konten digital dalam rangka mewujudkan ekosistem digital nasional khususnya yang berkaitan dengan pengembangan perpustakaan sekolah/madrasah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia;
- b. Menjamin ketersediaan, keragaman bahan perpustakaan serta pemenuhan kebutuhan akan informasi para pemustaka
- c. Menyediakan koleksi termutakhir kepada pemustaka
- d. Memberikan sarana kepada pemustaka untuk mengikuti perkembangan bidang ilmu yang diminati

Dengan dilaksanakannya pengembangan koleksi, diharapkan tercapai sasaran sebagai berikut: "Tersedianya Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi dan keanekaragaman bahan perpustakaan baik dari segi kualitas dan kuantitas di Perpustakaan Nasional RI yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara *up to date* dan *current*". Ruang lingkup kegiatan pengembangan koleksi Perpustakaan Nasional ini adalah pekerjaan Pengadaan Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi dalam rangka pengadaan bahan perpustakaan buku digital yang disediakan oleh Pihak ke-3. Ruang lingkup kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan Nasional mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memperkaya dan memperbarui koleksi perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan informasi. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam kegiatan pengembangan koleksi:

- a. Pengkajian Kebutuhan Pengguna
 - Melakukan survei dan penelitian untuk memahami kebutuhan dan preferensi pengguna perpustakaan.
 - Mengidentifikasi topik dan bidang yang banyak diminati oleh pengguna.
- b. Seleksi dan Akuisisi
 - Memilih bahan pustaka yang relevan, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
 - Mengadakan buku, jurnal, e-book, database, dan sumber informasi lainnya melalui pembelian, donasi, atau tukar-menukar dengan lembaga lain.
- c. Pengelolaan Koleksi
 - Mengorganisir dan mengklasifikasikan bahan pustaka agar mudah diakses oleh pengguna.
 - Memelihara koleksi dengan cara konservasi dan restorasi bahan pustaka yang rusak.
- d. Evaluasi Koleksi
 - Menilai koleksi yang sudah ada untuk memastikan relevansi, keakuratan, dan

- kelengkapan.
 - Mengidentifikasi bahan pustaka yang perlu diperbarui, ditambahkan, atau dihapus dari koleksi.
- e. Pengembangan Digital
 - Mengembangkan koleksi digital seperti e-book, e-journal, dan data base online untuk memenuhi kebutuhan pengguna modern.
 - Memfasilitasi akses dan penggunaan koleksi digital melalui platform dan teknologi yang memadai.
- f. Promosi dan Peningkatan Akses
 - Melakukan promosi dan sosialisasi koleksi baru kepada pengguna perpustakaan.
 - Meningkatkan aksesibilitas koleksi melalui katalog online, layanan peminjaman digital, dan program literasi informasi.
- g. Kolaborasi dan Kerja sama
 - Bekerja sama dengan perpustakaan lain, penerbit, dan organisasi terkait untuk memperluas dan memperkaya koleksi.
 - Mengikuti perkembangan terkini di dunia perpustakaan melalui partisipasi dalam konferensi, seminar, dan pelatihan.

Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, Perpustakaan Nasional dapat memastikan bahwa koleksinya selalu up-to-date dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mendukung tujuan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pengadaan buku digital untuk perpustakaan sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi memiliki beberapa manfaat penting yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan akses informasi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengadaan buku digital sangat penting:

- a. Akses yang Lebih Mudah dan Luas: Buku digital dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau ponsel. Ini memungkinkan siswa dan mahasiswa untuk belajar tanpa terbatas oleh waktu dan tempat.
- b. Efisiensi Ruang: Buku digital tidak memerlukan ruang fisik untuk penyimpanan seperti halnya buku cetak. Ini sangat berguna terutama di sekolah atau perguruan tinggi dengan ruang perpustakaan yang terbatas.
- c. Biaya: Dalam jangka panjang, buku digital dapat mengurangi biaya. Meskipun biaya awal untuk perangkat dan lisensi mungkin tinggi, biaya untuk perawatan, penggantian, dan penyimpanan fisik bisa dihindari.
- d. Interaktif dan Terupdate: Banyak buku digital yang dilengkapi dengan fitur interaktif seperti video, animasi, dan tautan ke sumber daya tambahan. Selain itu, konten digital dapat diperbarui dengan mudah sehingga informasi yang disajikan selalu mutakhir.
- e. Lingkungan: Mengurangi penggunaan kertas melalui penggunaan buku digital bisa menjadi langkah positif dalam menjaga lingkungan.
- f. Kustomisasi dan Aksesibilitas: Buku digital sering kali memiliki fitur untuk mengubah ukuran teks, warna latar belakang, dan lainnya, yang bisa membantu siswa dengan kebutuhan khusus atau preferensi pembelajaran tertentu.
- g. Peningkatan Literasi Digital: Penggunaan buku digital membantu siswa dan mahasiswa meningkatkan keterampilan literasi digital yang penting di era teknologi saat ini.

Namun, penting juga untuk mempertimbangkan beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan perangkat elektronik dan akses internet yang stabil, serta pelatihan bagi guru dan siswa untuk menggunakan teknologi tersebut secara efektif. Pengadaan buku digital memungkinkan siswa dan mahasiswa untuk mengakses berbagai literatur tanpa batasan waktu dan tempat. Ini sangat membantu terutama di daerah terpencil atau bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik. Secara umum, buku digital lebih murah dibandingkan dengan buku cetak. Selain itu, tidak ada biaya tambahan untuk penyimpanan fisik dan pemeliharaan buku. Buku digital mengurangi kebutuhan akan ruang fisik untuk penyimpanan. Hal ini memungkinkan perpustakaan untuk menyediakan lebih banyak materi tanpa harus memperluas fasilitas fisik.

Buku digital dapat diperbarui dengan mudah tanpa biaya tambahan. Ini penting untuk menjaga konten tetap relevan dan *up-to-date*. Buku digital sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif seperti video, audio, dan kuis yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan pemahaman siswa. Tidak semua sekolah atau perguruan tinggi memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung penggunaan buku digital. Keterbatasan akses internet dan perangkat digital bisa menjadi hambatan. Guru dan siswa memerlukan keterampilan digital yang memadai untuk memanfaatkan buku digital secara efektif. Pelatihan dan dukungan teknis

perlu disediakan untuk memastikan semua pihak dapat menggunakan teknologi ini dengan baik.

Pengelolaan hak cipta untuk buku digital memerlukan perhatian khusus. Ada risiko penyebaran ilegal dan pelanggaran hak cipta yang harus diantisipasi dengan sistem keamanan yang baik. Meskipun buku digital memiliki banyak kelebihan, kualitas konten tetap menjadi faktor utama. Buku digital harus dipilih dengan cermat untuk memastikan mereka sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pendidikan. Untuk memastikan kelancaran transisi ke buku digital, implementasi harus dilakukan secara bertahap. Pengadaan awal bisa dimulai dengan buku-buku yang paling banyak digunakan, kemudian secara bertahap memperluas koleksi sesuai dengan kebutuhan dan *feedback* pengguna. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan, dana, dan infrastruktur sangat diperlukan untuk keberhasilan program pengadaan buku digital. Kolaborasi dengan penerbit, penyedia teknologi, dan institusi pendidikan juga penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung.

Pengadaan buku digital untuk perpustakaan sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, manfaat jangka panjang dari efisiensi biaya, peningkatan aksesibilitas, dan fitur interaktif dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, transisi ke buku digital dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi dunia pendidikan.

D. Kesimpulan

Manfaat dalam pengadaan Buku Digital Untuk Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi yaitu tersedianya koleksi yang berkualitas dan bermutu tinggi dalam menyediakan materi-materi atau bahan ajar digital dalam memenuhi standar pembelajaran di Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi di tahun 2023 dan dengan adanya analisis ini bisa mewujudkan ketersediaan 1) koleksi khusus untuk literasi keluarga, dibagi menjadi 3 yaitu koleksi pranikah, nikah dan pasca nikah; ; 2) penambahan koleksi audio book / buku bercerita dan 3) banyaknya koleksi judul2 yang sama dengan judul iPusnas di tahun 2024 sehingga dengan adanya analisis ini dapat meningkatkan peran Perpustakaan Nasional RI dalam penyediaan yang koleksi digital yang berkualitas, bermutu dan bermanfaat bagi bangsa dan negara tercinta.

E. Referensi

- Asnawi, A. (2015). Perpustakaan desa sebagai sumber layanan informasi utama. *Media Pustakawan*, 22(3), 34-40.
- Basmar, N. A. (2017). Evaluasi implementasi e-procurement dalam pengadaan barang/jasa (studi pada Universitas Gadjah Mada). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 3(3).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2016). Petunjuk Teknis Pengadaan Buku di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Gede, K. S. (2017). Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Harun, R. (2018). Manajemen Perpustakaan Modern: Digital Library. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Petunjuk Operasional Pengadaan Buku. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Standar Nasional Pendidikan: Pedoman Teknis Pengadaan Buku Sekolah Elektronik (BSE). Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, A. (2020). Manajemen Rantai Pasok dan Pengadaan Barang/Jasa. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (2010). Pedoman Pengadaan Buku Teks Pelajaran Tahun Anggaran 2010. Jakarta: Depdiknas.
- Sayuti, A. M. (2024). Penciptaan Bisnis (Business Creation).
- Septiawan, B., & Ningsih, D. F. (2020). The Implementation of E-Procurement and Internal Control in Increasing the Effectiveness of the Prevention of Fraud in the Procurement of Goods and Services. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(2), 269-287.

- Setiawan, E. (2020). Teknologi dan Manajemen Pengadaan Buku Digital di Perpustakaan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Supriyadi, S. (2021). THE INFLUENCE OF STUDENTS'EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING OUTCOMES OF THE ECONOMIC LEARNING EVALUATION COURSE AT UNIVERSITAS PANCASAKTI BEKASI. *International Journal of Business, Law, and Education*, 2(2), 67-75.
- Supriyadi, S. (2023). The Influence Of Learning Models On Students' Integrated Economic Sciences Learning Outcomes. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1544-1550.
- Supriyadi, T. (2016). Manajemen Perpustakaan Digital. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyasmoro, A., Agustin, S., Supriyadi, S., & Zaharuddin, Z. (2024). Optimization of Work Systems and Ergonomics to Improve Comfort and Efficiency Through The Implementation of Energy Management. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 1601-1607.
- Yusminar, S. (2014). Penggunaan E-book dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 123-135.